



**PKM BAGI GURU MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA JLEPER MIJEN  
DEMAK DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI  
APLIKASI PREZI**

Sony junaedi<sup>1</sup>, Muslimah<sup>1</sup>, Marya ulfa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

\*[sony-junaedi@untagsmg.ac.id](mailto:sony-junaedi@untagsmg.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 20 November 2022

Revised: 03 Desember 2022

Accepted: 21 Desember 2022

**Keywords:** Empowering,  
Interactive learning media,  
Prezi Application

**Abstract:** *Current learning after the pandemic is more towards the Hybrid learning method where this method combines online learning with face-to-face learning. In this learning, interactive learning media is needed by teachers. Prezi application is a software for internet-based presentation (SaaS). In addition to presentations, it can also be used as a tool to explore and share ideas on a virtual canvas. It is superior because this program uses the en:Zooming User Interface (ZUI), which allows Prezi users to zoom in and out of presentation media. The partner problem is that teachers at Madrasah Aliyah Miftahul Huda Mijen Demak still need training and assistance in making interactive multimedia. Therefore, the community service team at the Faculty of Language and Culture, University of 17 Agustus 1945 Semarang conducted intensive communication with the manager of the MA Madrasah Aliyah Miftahul Huda to find solutions to these problems. There are three methods applied in this service, namely Presentation, Demonstration, and Practice Method. Presentation method is applied in the introduction of the Prezi Application, its benefits, and its application in making interactive learning media, Demonstration Method regarding the operation or use of the application and Practical Method where teachers practice directly making interactive learning media according to their respective subjects. After this service, teachers can position and use learning media as a needed component of a learning process. Learning media has an important role in increasing the effectiveness and efficiency of learning. Teachers are always required to be able to develop and use learning tools available in schools in accordance with current developments.*

---

**Abstrak.** Pembelajaran saat ini setelah pandemi lebih mengarah metode pembelajaran *Hybrid* dimana metode ini menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan

pembelajaran tatap muka (PTM). Dalam pembelajaran ini diperlukan media pembelajaran interaktif oleh guru. Aplikasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *en:Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi. Permasalahan mitra adalah guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Mijen Demak masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan multimedia interaktif. Oleh karena itu, Tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang melakukan komunikasi secara intensif dengan pengelola MA Madrasah Aliyah Miftahul Huda untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Ada tiga metode yang diterapkan dalam pengabdian ini, yaitu Metode Presentasi, Metode Demonstrasi, dan Metode Praktik. Metode presentasi diterapkan dalam pengenalan Aplikasi *Prezi*, kemanfaatannya, dan penerapannya dalam pembuatan media pembelajaran interaktif, Metode Demonstrasi mengenai pengoperasian atau penggunaan aplikasi dan Metode Praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran interaktif sesuai mata pelajaran masing-masing dengan pemanfaatan aplikasi *Prezi*. Setelah pengabdian ini guru dapat memposisikan dan menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu komponen penting dari suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Guru senantiasa dituntut mampu mengembangkan dan menggunakan alat-alat pembelajaran yang tersedia di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Media pembelajaran Interaktif, Aplikasi *Prezi*

## PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Jleper merupakan satuan pendidikan setingkat SMA yang beralamat di Jl. Raya KM. 03 Mijen-Jleper Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Sekolah ini berdiri pada Tahun 2004 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Namun sampai saat ini, sekolah ini belum memiliki laboratorium multimedia berbasis internet yang memadai. Pembelajaran saat ini setelah pandemi lebih mengarah kepada metode pembelajaran *Hybrid* dimana metode ini menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka (PTM) sehingga dalam pembelajaran ini diperlukan media pembelajaran interaktif oleh guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada sekolah ini masih dominan menggunakan media-media konvensional seperti buku, penugasan lewat email atau WhatsApp dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran berbasis internet. Selain itu minimnya guru yang memahami penyusunan atau penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis internet.



Minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis internet oleh guru mengakibatkan model pembelajaran yang diterapkan juga bersifat terbatas pada aktifitas fisik saja, akan sulit sekali untuk merumuskan model pembelajaran yang memadukan segala aspek. Menurut Joice dkk (Trianto, 2017: 52) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola pembelajaran yang bertujuan menentukan materi pembelajaran salah satunya termuat dalam program-program media komputer, mengingat suatu model berfungsi mengarahkan perencanaan pembelajaran yang membantu peserta didik mencapai berbagai tujuan. Sehingga tidak dapat dipungkiri lagi jika guru di Sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Huda Jleper Mijen Demak sedikit sekali yang dapat menggunakan model pembelajaran yang memanfaatkan *software* atau aplikasi yang berbasis internet.

Penggunaan media pembelajaran berupa multimedia interaktif berbasis internet yang masih minim di sekolah tersebut menimbulkan kekhawatiran yang akan didapatkan oleh peserta didik sebagai akibat dari kondisi yang sedang terjadi. Hal tersebut dapat berupa kurang tahunya perkembangan dan fungsi-fungsi media pembelajaran interaktif berbasis internet bagi peserta didik, sehingga tujuan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik sebagai *problem solver* di masyarakat tidak akan tercapai. Apalagi menurut tantangan di masa yang akan datang, salah satunya adalah kecenderungan penggunaan IT di kehidupan era globalisasi, sehingga masalah tersebut harus secara kontinyu diupayakan untuk diselesaikan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di Sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Huda Mijen Demak, maka perlu adanya kerjasama yang baik antara Tim pengabdian Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dengan sekolah. Solusi yang ditawarkan oleh Tim pengabdian melalui kegiatan pengabdian ini adalah membuat materi yang berkenaan dengan pembuatan dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis internet menggunakan aplikasi *Prezi*, melakukan pelatihan pengenalan aplikasi *Prezi*, melakukan *workshop* secara daring tentang penggunaan aplikasi *Prezi* dalam membuat media pembelajaran interaktif, melakukan pendampingan secara daring dan luring kepada mitra dalam pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis internet menggunakan aplikasi *Prezi*.

*Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *en:Zooming User*

*Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi. *Prezi* pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh *Prezi* adalah membuat berbagai ide menjadi lebih menarik. *Prezi* bisa digunakan sebagai media presentasi yang efektif dalam pembelajaran di SD maupun jenjang di atasnya SMP atau SMA bahkan Perguruan Tinggi (Akgün, Babur, & Albayrak, 2016; Bender & Bull, 2018; Chou, Chang, & Lu, 2015; Gonzalez et al., 2011; Mahyuddin, Wati, & Misbah, 2018; Rahman, F. dkk, 2020; Susanti, Mustadi, Asnimar, & Susiloningsih, 2019). Menurut Muhroji, dkk (2020) bahwa *Prezi* Sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif kepada guru-guru MA Miftahul Huda Jleper Mijen Demak.

Maka dari itu tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan para guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *Prezi*.

## **METODE**

Ada tiga metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini, yaitu Metode Presentasi, Metode Demonstrasi, dan Metode Praktik yang dilakukan. Metode presentasi diterapkan dalam pengenalan Aplikasi *Prezi*, kemanfaatannya, dan penerapannya dalam pembuatan media pembelajaran interaktif, Metode Demonstrasi mengenai pengoperasian atau penggunaan aplikasi dan Metode Praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran interaktif sesuai mata pelajaran masing-masing dengan pemanfaatan aplikasi *Prezi*.

Tim pengabdian melakukan komunikasi awal dengan mitra dan bertemu secara langsung di tempat mitra sesuai jadwal yang telah disepakati. Tim dan mitra berdiskusi (FGD) tentang pelaksanaan kegiatan ini. Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

### ***Persiapan***

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan Pengabdian. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim pengabdian untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-



masing anggota, pembuatan instrumen pengabdian, seperti lembarpresensi, angket, lembar kerja, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

### ***Pelaksanaan Pelatihan***

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para guru-guru Madrasah Aliyah Miftahul Huda Mijen Demak. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup: Penyajian materi, Praktik pembuatan media pembelajaran interaktif berupa materi presentasi melalui penggunaan aplikasi *Prezi*, Penugasan praktik, Pendampingan, Evaluasi dan Penyempurnaan Karya Media Pembelajaran oleh Tim, dan Refleksi dan penutupan program Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini mulai dari pengajuan proposal sampai dengan selesai. Pelaksanaannya dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan September hingga bulan November 2022. Sedangkan kegiatan inti pelaksanaan pengabdian dilakukan selama empat hari. Selama 4 hari pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan materi tentang Pembuatan *Email*, Aplikasi *Prezi*. Kegiatan ini berlangsung lancar dan interaktif. Selama 4 hari melakukan *workshop*, para peserta terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti semua kegiatan dan materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari keseriusan para peserta dalam memperhatikan paparan materi dari tim pelaksana, dan keaktifan peserta dalam bertanya apabila merasa kurang paham dengan materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Internet

## **HASIL**

### ***Hasil***

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Mijen Demak

dengan alamat Ds. Jleper, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Kegiatan dalam program ini meliputi pemberian *workshop* dan pelatihan kepada guru di sekolah tersebut, serta pendampingan pembuatan Akun Prezi hingga produk presentasi tersebut selesai dan dapat digunakan seperti yang diharapkan. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Tim pengabdian adalah observasi lapangan untuk memperoleh data awal tentang sarana dan prasarana pendukung pelatihan atau *workshop* termasuk waktu yang dapat digunakan untuk pelatihan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada tanggal September 2022. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Unsur	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pengenalan Aplikasi <i>Prezi</i>	Belum mengenal Aplikasi <i>Prezi</i>	Mengenal Aplikasi <i>Prezi</i>
2	Membuat akun <i>Prezi</i>	Belum bisa membuat akun <i>Prezi</i>	Sudah bisa membuat akun <i>Prezi</i>
3	Membuat presentasi materi pembelajaran dengan <i>Prezi</i>	Belum bisa menyusun presentasi materi dengan <i>Prezi</i>	Sudah bisa menyusun presentasi materi dengan <i>Prezi</i>
4	Praktikum membuat presentasi materi pembelajaran dengan <i>Prezi</i>	Belum bisa praktik membuat presentasi materi pembelajaran dengan <i>Prezi</i>	Sudah bisa praktik membuat presentasi materi pembelajaran dengan <i>Prezi</i>
5	Simulasi Praktik Mengajar dengan menggunakan <i>Prezi</i>	Belum bisa Praktik Mengajar dengan menggunakan <i>Prezi</i>	Sudah bisa Praktik Mengajar dengan menggunakan <i>Prezi</i>





### ***Pembahasan***

Pengenalan Aplikasi *Prezi* pada tahap awal belum banyak yang mengetahui tetapi setelah diadakan pelatihan guru- guru menjadi tahu dan mulai mengenal *Prezi*. Selanjutnya, pada tahap pembuatan akun *Prezi* pada saat pendampingan agak sulit karena belum pernah membuat akun. Tetapi, setelah didampingi mereka sudah bisa membuat secara pribadi. Menentukan materi pembelajaran dengan *Prezi* sebenarnya masih sulit karena harus bisa menyesuaikan keduanya dengan baik agar materi bisa tersampaikan dengan baik. Setelah Pendampingan para guru akhirnya sudah bisa menentukan materi pembelajaran.

Praktikum membuat presentasi materi pembelajaran dengan *Prezi* para guru belum bisa praktik membuat presentasi materi pembelajaran dengan *Prezi*. Setelah pendampingan akhirnya mereka bisa mulai praktikum presentasi dengan *Prezi*. Selanjutnya simulasi praktik mengajar dengan menggunakan *Prezi* para guru masih mengalami kesulitan dan belum bisa praktik mengajar dengan menggunakan *Prezi*. Tetapi, setelah pendampingan para guru mampu menggunakan *Prezi* dalam pembelajaran. Hasilnya para siswa sangat menyukai dan antusias belajar karena pembelajaran di kelas menjadi semakin menarik dan tidak membosankan.

Setelah pengabdian ini diharapkan guru dapat memposisikan media pembelajaran interaktif berbasis internet sebagai salah satu komponen penting dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki peranan yang strategis dalam upaya memperoleh hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Guru senantiasa dituntut agar mampu mengembangkan dan menggunakan media-media pembelajaran yang tersedia sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian ini maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan pendampingan dan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis internet melalui aplikasi *Prezi* bagi para guru Madrasah Aliyah Miftahul Huda Mijen Demak berhasil dengan baik, terlihat pada para guru yang sudah dapat membuat akun email serta dapat membuat presentasi materi dengan aplikasi *Prezi*.
2. Selanjutnya pelatihan dapat dikembangkan lagi sehingga para guru tidak hanya menguasai aplikasi *Prezi* tapi juga dapat menguasai aplikasi-aplikasi yang lain.

## Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan terkait dengan kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan pelatihan sejenis dapat dilaksanakan kembali di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Akgün, Ö. E., Babur, A., & Albayrak, E. (2016). Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning. *International Online Journal of Educational Sciences*. <https://doi.org/10.15345/iojes.2016.03.001>
- Bender, C., & Bull, P. (2018). Using Prezi to Motivate Middle School Science Students. *I-Manager's Journal on School Educational Technology*. <https://doi.org/10.26634/jsch.7.3.1669>
- Brock, S & Brodahl, C. (2013). A Tale of Two Cultures: Cross Cultural Comparison in Learning the Prezi Presentation Software Tool in the US and Norway. *Journal of Information Technology Education Research*. Vol. 12 Tahun 2013, Hal 1-25.
- Chou, P. N., Chang, C. C., & Lu, P. F. (2015). Prezi versus PowerPoint: The effects of varied digital presentation tools on students' learning performance. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.020>
- Deni, D. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gonzalez, A., Sonstrom, S., Silvey, P., Boscarino, M., Shea, I., Trusz, J., ... Lindstrom, S. (2011). Workshop Summaries: Excite Students with Tech. *Learning Languages*.
- Mahyuddin, R. S., Wati, M., & Misbah, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Zoomable Presentation Berbantuan Software Prezi Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. <https://doi.org/10.20527/bipf.v5i2.3588>
- Maryam Hamid, S., dkk. (2021). IBM Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Bagi Pemuda Genteng Community Melalui Media Presentasi Prezi. *Jurnal ADBIMASA Pengabdian Masyarakat*, Volume 4 Nomor 2021.
- Muhroji., dkk. (2020). Pelatihan Penggunaan Prezi Sebagai Media Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Jurdimas Royal*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020.
- Murdiono, M. (2010). Pelatihan Penggunaan Internet Sebagai Media Penelusuran Sumber Pustaka Bagi Guru-Guru Pendidikan Kewarganegaraan SeKota Yogyakarta. *Jurnal Inotek LPM*





UNY.

- Nurseto, T. ((2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Volume 8 N, 19–35.
- Rahman, F. dkk (2020). Pelatihan Pembuatan Presentasi Interaktif Menggunakan Prezi Pada Guru Di Sd It Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al- Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2020.
- Rusman, dkk. 2003. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, A., Mustadi, A., Asnimar, & Susiloningsih, E. (2019). The Improvement in Poetry Writing Skills,by Using Prezi in the Primary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 92–104. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/14557>
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vivi Putri, M. dkk. (2022). Pelatihan Pembuatan Presentasi Menggunakan Aplikasi Prezi. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, April 2022, hlm. 85 – 88.